

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Meilai Kinerja Perusahaan pada PT Kairos Solusi Indonesia Kabupaten Sidoarjo” ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kinerja perusahaan yang bersangkutan dilihat dari tingkat likuiditasnya yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tingkat aktivitas yaitu untuk mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya, tingkat solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan tingkat profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada kegiatan usahanya.

Perusahaan yang diteliti adalah sebuah perusahaan *manufacturing* yang terletak di Kabupaten Sidoarjo. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan periode dua tahun terakhir (2013-2014) yang berupa neraca dan laporan laba rugi. Alat yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan tersebut adalah dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari 4 rasio yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Tahap-tahap yang dilakukan adalah mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang diperlukan, kemudian dilakukannya perhitungan rasio keuangan yang telah dipilih dengan menggunakan angka-angka yang didapat dari laporan tersebut. Hasil perhitungan rasio pun didapat, yang kemudian digunakan untuk menganalisis kesehatan perusahaan dengan membandingkan satu periode dengan

periode lainnya. Dari hasil analisis tersebut, informasi tentang kondisi kinerja perusahaan dan memberi saran.

Pembahasan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan secara singkat yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Likuiditas perusahaan ini secara umum sangat baik, mereka mampu membayar kewajiban jangka pendeknya secara stabil. Dilihat dari aset lancar perusahaan yang relatif terhadap hutang lancarnya.
2. Tingkat Aktivitas perusahaan ini sangat baik dalam mengelola piutang usahanya. Hal ini dilihat dari waktu yang dibutuhkan untuk merubah piutang menjadi kas kurang dari setahun.
3. Tingkat Solvabilitas perusahaan ini pada tahun pertama kurang mampu mengelola kewajiban jangka panjangnya, lebih dari 50% pendanaan perusahaan berasal dari hutang yang mereka miliki. Namun pada tahun kedua perusahaan mampu mengurangi pendanaan yang berasal dari hutang yaitu sebesar 23%.
4. Tingkat Profitabilitas perusahaan ini sangat baik dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi dan dapat menutupi beban atau biaya yang harus ditanggung.
5. Secara keseluruhan, kesehatan keuangan PT Kairos Solusi Indonesia ini sangat baik. Selalu ada peningkatan di setiap rasio keuangan yang sudah dianalisis, dan hasilnya perusahaan semakin baik dalam mengelola aspek keuangannya. Dapat dilihat dari hasil analisis.

## 5.2 Saran

Mengacu pada pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa keadaan perusahaan yang bersangkutan sangat baik, maka perusahaan disarankan untuk tetap meningkatkan pengendalian internal atas semua aspek keuangan, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

### 2. Bagi Mahasiswa/i

Untuk yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama, disarankan untuk menggunakan lebih dari satu perusahaan untuk membandingkan kesehatan perusahaan serta menambahkan periode untuk memperjelas *history* perusahaan dan memperdalam hasil analisis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Erich A. Helfert. 1997. *Teknik Analisis Keuangan : Petunjuk Praktis untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan*. Edisi Kedelapan. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Faizah. 2006. “*Amalisis Perbandingan Rasio-rasio Keuangan Terhadap Perusahaan BUMN Sebelum dan Sesudah Melakukan Privatisasi*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Ika Ravelia dan Rahmawati. 2009. “*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Publik di Indonesia Pada Masa Selama Krisis dan Setelah Krisis Ekonomi*”. Jurnal Ekonomi Bisnis. Vol. 14 (April), No. 1, Hal 72-78
- Kasmir, 2008. *Ánalisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Lukman Syamsudin. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*”. Edisi Baru. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Muhammad Taufik Al Rizal. 2010. “*Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja pada Perusahaan Rokok Adhitama Setia Jaya Trenggalek*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Rahmat Fatagar dan Suyanto. 2008. “*Analisis Perbandingan Kinerja dan Kesehatan Keuangan antara PT Matahari Putra Prima Tbk dengan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk*”. Jurnal Pengembangan Wiraswasta, Vol. 9 (Desember), No. 3, Hal 141-153
- Wikipedia. 2012. Kinerja. (<http://id.wikipedia.org>, diakses 10 Desember 2015)
- Yuli Orniati, 2009. “*Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan*”. Jurnal Ekonomi Bisnis, Tahun 14 (Nopember), No. 3, Hal 206-213